**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP DAN PRESTASI SISWA TENTANG KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TYPE* *MAKE A MATCH***

**ABSTRAK**

**OLEH**

**Erna Indrasari**

**095060140**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Bojongloa I Kecamatan Rancaekek Kabupaten dalam pelajaran IPS masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari kurangnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan seringnya menggunakan metode ceramah, hal ini menjadikan menurunnya pemahaman konsep belajar siswa dan prestasi siswa, sehingga menjadikan prestasi hasil belajar peserta didik belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Model pembelajaran *Cooperative Learning Type Make A Match* dapat dijadikan salah satu alternatifpemecahan masalah karena model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang lebih mengutamakan adanya kerja sama antar peserta didik. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang berlangsung dalam II siklus penelitian yang meliputi empat langkah inti dalam setiap siklusnya yaitu Perencanaaan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (Refecting).Serta menggunakan instrumen penelitian berupa (LKS), lembar evaluasi, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, keterlaksanaan RPP, dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *Cooperative Learning Type Make A Match*, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Learning Type Make A Match,* dan untuk mengetahui hasil pembelajaran setelah menggunakan model *Cooperative Learning Type Make A Match* dalam pembelajaran IPS materi keragaman suku bangsa di Indonesia. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Type Make A Match* menambah pengalaman baru karena dapat meningkatkan kerjasama. Sesuai dengan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan, penerapan model *Cooperative Learning Type Make A Match* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep belajar IPS hal ini terlihat dari hasil belajar meningkatnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 54,1% dengan ketuntasan belajar mencapai 63,9% dan siklus II nilai rata-rata kelas lebih meningkat menjadi 55% dengan ketuntasan belajar 71,25% dan siklus III nilai rata-rata kelas lebih meningkat menjadi 67% dengan ketuntasan belajar 84,39%. Dan hasil prestasi belajar siklus I mencapai nilai rata-rata 62,85% dan siklus II mencapai nilai rata-rata 70,71% dan siklus III mencapai nilai rata-rata 80,25%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Make A Match,* pemahaman konsep belajar IPS.